I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Capung (Odonata) merupakan salah satu organisme yang berasal dari kelas insekta (Laily dkk., 2018). Capung (Odonata) merupakan serangga dengan penyebaran luas, meliputi dari hutan-hutan, kebun, sawah, sungai danau, dan lain-lain. Capung ditemukan mulai dari tepi pantai hingga ketinggian lebih dari 3.000 mdpl (Rizal dan Hadi, 2015). Capung memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem yaitu sebagai indikator kebersihan air karena capung hanya dapat berkembang biak di perairan yang bebas dari cemaran (Suaskara dan Joni, 2020).

Menurut Sigit dkk. (2013), penelitian tentang Odonata di Indonesia masih sangat kurang sementara kekayaan jenis capung di Indonesia mendekati 15% dari kurang lebih 5680 spesies di dunia. Penelitian capung di Yogyakarta hanya dilakukan seperti di Waduk Sermo Yogyakarta (Prasetya, 2018) merupakan penelitian yang hanya membahas distribusi spesies dan nilai indeks keanekaragaman tanpa melakukan pengukuran data fisik lingkungan. Penelitian di sekitar Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan (Putra dan Putri, 2023). Penelitian di Sungai Gajah Wong (Zaman dkk., 2020) meneliti distribusi spesies dan tidak melakukan perhitungan indeks keanekaragaman. Penelitian yang dilakukan Haqqoniyah (2015) di Embung Tambakboyo penelitian dengan topik distribusi capung.

Blok kalikuning merupakan bagian zona pemanfaatan Taman Nasional Gunung Merapi yang berada di Wilayah Resort Cangkringan SPTN Wilayah I, yang berbatasan langsung dengan Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Wilayah Kalikuning memiliki sumber mata air yang digunakan penduduk sekitar dan juga terdapat wisata *outbond*, perkemahan, pemandangan, dan pengamatan burung (Muhamad, 2018). Penelitian yang dilakukan di Plunyon Kalikuning Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih dalam mengingat kawasan kalikuning memiliki ekosistem perairan yang mendukung keberagaman hayati, termasuk capung dan perannya dalam ekosistem sumber air disana. Akan tetapi, penelitian keanekaragaman jenis dan kemerataan capung di Plunyon Kalikuning belum dilakukan sehingga dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengelolaan kawasan wisata Plunyon Kalikuning dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang peran capung dalam ekosistem.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keanekaragaman jenis dan kemerataan jenis capung (odonata) yang ada di Kawasan Wisata Plunyon Kalikuning Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi lingkungan di Kawasan Plunyon Kalikuning?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis capung (Odonata) di kawasan wisata Plunyon Kalikuning.

2. Mengetahui indeks keanekaragaman dan kemerataan capung (Odonata) di kawasan wisata Plunyon Kalikuning.
3. Mengetahui kondisi lingkungan di Kawasan Wisata Plunyon Kalikuning.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk *monitoring* habitat capung di Kawasan Wisata Plunyon Kalikuning.
2. Memberikan informasi tentang jenis-jenis capung (Odonata) yang ada di kawasan wisata Kalikuning kepada masyarakat sekitar dan wisatawan.
3. Hasil penelitian dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan capung dan keanekaragamannya.